

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Coates, K., & Ellison, A. (2014). *An Introduction to Information Design*. Laurence King Publishing.
https://www.google.co.id/books/edition/An_Introduction_to_Information_Design/t_UgEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Hanlon, A., & Tuten, T. L. (2022). *The SAGE Handbook of Social Media Marketing*. SAGE Publications.
https://www.google.co.id/books/edition/The_SAGE_Handbook_of_Social_Media_Market/m3BYEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Lal, R. (2013). *Digital Design Essentials 100 Ways to Design Better Desktop, Web, and Mobile Interface*. Rockport Publishers.
- Landa, R. (2019). *Graphic Design Solution* (6th ed.). CENGAGE Learning Custom Publishing.
- Male, A. (2017). *Illustration: A Theoretical and Contextual Perspective* (2nd ed.). Bloomsbury Publishing.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=9wu8DQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=illustration+as+information+alan+male&ots=BssUhrxHSC&sig=DeEUuBpygdDxzEsoIfj9v9nHtfk&redir_esc=y#v=onepage&q=illustration%20as%20information%20alan%20male&f=false
- Male, A., & Arnold, D. (2019). *A Companion to Illustration*. Wiley.
https://www.google.co.id/books/edition/A_Companion_to_Illustration/9rqKDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Maioli, L. (2018). *Fixing Bad UX Design: Master proven approaches, tools and techniques to make you user experience great again*. Packt Publishing.
https://www.google.co.id/books/edition/Fixing_Bad_UX_Designs/culODwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=peter+morville+ux+honeycomb&pg=PA82&printsec=frontcover

Rodgers, S., & Thorson, E. (2017). *Digital Advertising Theory and Research* (3rd ed.). Taylor & Francis.

https://www.google.co.id/books/edition/Digital_Advertising/6CsIDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. D., Antariksa, B., & Yunus, F. (2016). *Obstructive Sleep Apnea Diagnosis dan Penatalaksanaan*. UI-Press.

Turrow, J. (2019). *Media Today* (7th ed.). Taylor & Francis.

https://www.google.co.id/books/edition/Media_Today/lcSrDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0&kptab=overview

Jurnal

Bahagia, W., & Ayu, P. R. (2020). *Obstructive Sleep Apnea Syndrome* (Vol. 9). Medula. <https://doi.org/10.53089/medula.v9i4.238>

Vitasari, D. N., Siswantining, T., & Kamelia, T. (2022, January 17). *Identification of factor affecting atrial fibrillation in a patient with risk of obstructive sleep apnea at Rumah Sakit dr.Cipto Mangunkusumo using decision tree method*. 10.1088/1742-6596/1321/2/022108

Yamin, R. M., Hutauruk, S. M., & Rumende, C. M. (2019, Maret). Korelasi Keparahan Penyakit Jantung Koroner dengan Dispersi QT pada Pasien Obstructive Sleep Apnea (OSA). *Jurnal Penyakit dDalam Indonesia*, 6(1). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=987376&val=10415&title=Korelasi%20Keparahan%20Penyakit%20Jantung%20Koroner%20dengan%20Dispersi%20QT%20pada%20Pasien%20Obstructive%20Sleep%20Apnea%20OSA>

Website

Halodoc. (2019, September 23). *Sleep Apnea - Pengertian, Faktor Risiko, Penyebab, Gejala, Diagnosis, Komplikasi, Pengobatan, Pencegahan, Kapan Harus ke Dokter?* Halodoc.

<https://www.halodoc.com/kesehatan/sleep-apnea>

- InfoJabodetabek.com. (n.d.). *Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Jabodetabek*. InfoJabodetabek.com. <https://www.infojabodetabek.com/luas-wilayah-dan-jumlah-penduduk-jabodetabek/>
- Kumparan.com. (2021, Juni 17). *Cara Menghitung Sampel dengan Rumus Slovin*. Berita Unik. Retrieved March 15, 2023, from <https://kumparan.com/berita-unik/cara-menghitung-sampel-dengan-rumus-slovin-1vxCdpY1y5N/full>
- Sukmasari, R. N. (2017, March 17). *Kenali Sleep Apnea, Gangguan Tidur yang Bisa Jadi Silent Killer*. detikHealth, from <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3449458/kenali-sleep-apnea-gangguan-tidur-yang-bisa-jadi-silent-killer>
- Pengertian Skala Likert, Cara Penggunaan dan Contoh - Sampoerna*. (2022, February 11). Sampoerna University. Retrieved March 13, 2023, from <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pengertian-skala-likert-cara-penggunaan-dan-contoh/>
- Rokom. (2022, September 29). *Penyakit Jantung Penyebab Utama Kematian, Kemenkes Perkuat Layanan Primer*. Sehat Negeriku. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220929/0541166/penyakit-jantung-penyebab-utama-kematian-kemenkes-perkuat-layanan-primer/>



































LAMPIRAN





Lampiran A Form Bimbingan

**FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI ONLINE
PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**

NAMA : Nikita Meliarosa
 NIM : 0000034718
 DOSEN PEMBIMBING : Ardiles Akyuwen
 SEMESTER : 8
 TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TANDA TANGAN	
			MAHASISWA	PEMBIMBING TA/SKRIPSI
DIISI OLEH MAHASISWA			DIISI OLEH DOSPEM	
1	07/02/23	Bimbingan 1: pemilihan judul Tugas Akhir. Judul yang dipilih: Perancangan Media Informasi Mengenai Sleep Apnea untuk Dewasa Muda		
2	15/02/23	Bimbingan 2: BAB I Persingkat Latar belakang (Banyak Pengulangan), masukan definisi media informasi, cari data yang mengatakan kalo media informasinya masi kurang.		
3	21/02/23	Bimbingan 3: konsultasi hasil wawancara bersama ahli dan konsultasi usia target. Pengajuan perbaikan judul (ganti target audiens dari dewasa muda ke usia 30-50 tahun)		
4	02/03/23	Bimbingan 4: Review ulang bab 1, asistensi pertanyaan kuesioner dan membahas bab 2 isinya seperti apa.		
5	10/03/23	Bimbingan 5: mengubah target umur dari 30-50 menjadi 30-40. Progress bab 2 dan kuesioner. Membahas teori analisis yg dapat digunakan apa dan insight lainnya.		
6	14/03/23	Bimbingan 6: Review dari halaman judul, lengkapi kata pengantar, abstrak, Bab 1 tambahkan penyambung dari masalah desain ke media informasi, Bab 2 tambahkan alasan mengapa digunakan (statement),		
7	17/03/23	Bimbigan 7: Cek hasil revisi sebelumnya, Abstrak kata situs web apus saja, Studi eksisting yang buku hapus saja (pakai situs web semua), perbaiki alasan kenapa menggunakan teori yang itu		

8	06/04/23	Bimbingan 8: Asistensi hasil revisi berdasarkan masukan yang didapatkan saat pra sidang.		
9	11/04/23	Bimbingan 9: Asistensi mindmap, konsep, moodboard dan sketsa kasar.		
10	18/04/23	Bimbingan 10: Asistensi revisi mindmap, keyword, big idea dan preview desain homepage.		
11	27/04/23	Bimbingan 11: Asistensi Hasil Revisi desain dan proses desain.		
12	08/05/23	Bimbingan 12: Asistensi proses pemuatan website dan penambahan konten.		
13	12/05/23	Bimbingan 13: Asistensi Proses website dan tambahan konten. Serta preview media sekunder.		
14	17/05/23	Bimbingan 14: Bimbingan Spesialis bersama Pak Hadi mengenai website. Menerima masukan, yaitu tampilan website header harus selalu muncul di layar, footer terdapat pada setiap halaman, jika konten sedikit dibuat jadi pop up saja, lebih baik yang utama device handphone dari pada laptop.		
15	22/05/23	Bimbingan 15: Asistensi masukan dari bimbingan spesialis, menunjukan hasil revisi website.		
16	30/05/23	Bimbingan 16: Asistensi Media Sekunder dan hasil revisi.		

15	04/06/23	Bimbingan 17: Briefing untuk bimbingan wajib sidang		
16	07/06/23	Bimbingan Wajib Sidang		

Bukti Bimbingan Spesialis



UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Lampiran B Turnitin

Tugas Akhir_Nikita Meliarosa_00000034718

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	9% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	kc.umn.ac.id Internet Source	6%
2	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1%
3	www.halodoc.com Internet Source	<1%
4	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1%
5	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to Lincoln College Student Paper	<1%
7	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
8	www.iberglobal.com Internet Source	<1%
9	Ari Susetiyo, Suttriso. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtida'iyah	<1%

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Darul Ulum Kediri", Jurnal Riset Madrasah
Ibtidaiyah (JURMIA), 2022

Publication

10	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
11	cogito.unklab.ac.id Internet Source	<1 %
12	journal.upy.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unika.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.google.com Internet Source	<1 %
15	fahrizalfik.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	fpnotebook.com Internet Source	<1 %
17	nl.123rf.com Internet Source	<1 %
18	perpustakaanrsmcicendo.com Internet Source	<1 %
19	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

21	es.scribd.com Internet Source	<1 %
22	inet.detik.com Internet Source	<1 %
23	jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id Internet Source	<1 %
24	makassar.tribunnews.com Internet Source	<1 %
25	nopren.ucsf.edu Internet Source	<1 %
26	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
28	123dok.com Internet Source	<1 %
29	alkhafy.blogspot.my Internet Source	<1 %
30	docplayer.info Internet Source	<1 %
31	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
32	id.123dok.com Internet Source	<1 %

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

33	jantung.web.id Internet Source	<1 %
34	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	<1 %
35	repo.uho.ac.id Internet Source	<1 %
36	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.dinamika.ac.id Internet Source	<1 %
38	thuisbijpeet.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	www.floreseditorial.com Internet Source	<1 %
40	www.jasvidstudio.com Internet Source	<1 %
41	www.pelajaran.co.id Internet Source	<1 %
42	www.ternakpertama.com Internet Source	<1 %
43	Rasmijon Rasmijon, Muhammad Yamin, Syahrial M. Hutauruk, Cleopas Martin Rumende. "Korelasi Keparahan Penyakit Jantung Koroner dengan Dispersi QT pada Pasien Obstructive Sleep Apnea (OSA)", Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 2019 Publication	<1 %
44	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 7 words

Lampiran C Transkrip Wawancara Ahli Dokter

Wawancara Onsite, hari Senin, 20 Februari 2023 di rumah sakit Mitra Keluarga.

Narasumber: Dr. Andreas Prasadja



Penulis : Selamat siang Dr. Andreas, perkenalkan saya Nikita Meliarosa mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara Prodi Desain Komunikasi Visual Angkatan 2019. Saat ini saya sedang melakukan riset mengenai Sleep Apnea untuk kebutuhan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Media Informasi Mengenai Sleep Apnea untuk Dewasa Muda”. Terdapat beberapa pertanyaan yang telah saya siapkan. Pertama, Dokter sudah berapa lama menangani topik *sleep apnea* ini?

Narasumber : Dari 2005

Penulis : Untuk pertanyaan berikutnya, di Indonesia sendiri persentase masyarakat yang terkena *sleep apnea* berapa banyak ya?

Narasumber : Kira-kira 18% dari populasi, ya kira-kira karena kita tidak punya data yang *quite accurate*. Nah kemudian kalau data Amerika, *Nasional Sleep Foundation*. Dari sekian banyak penderita *sleep apnea* 80% nya tidak terdiagnosa dengan baik, ya tidak ketauan.

Penulis : Berikutnya Seberapa parah dampak dari gejala *sleep apnea* ke kualitas hidup seseorang? Pengidap gejala *sleep apnea* ada efek terhadap kehidupan sehari”?

Narasumber : Sangat, jadi tidur itu kan dasar dari kualitas manusia, jadi begitu tidurnya terganggu kualitasnya semua terganggu baik itu kemampuan mental, kognitif, kesehatannya, yaa pengaruh sekali...kemampuan otak terganggu. Jadi *sleep apnea* kan napas berhenti-henti saat tidur. Berhentinya itu bukan pernapasannya yang hilang tapi saluran napas nya yang tersumbat. Itu karena tercekik dia terbangun, tapi tidak sampai sadar. Nah terus tidur lagi nanti tercekik lagi bangun lagi tidur lagi. Bagunnya ini hanya *microarousal*. Tapi proses tidurnya kan sudah terpotong, kalau terpotong-potong seperti itu, kualitas tidur jadi jelek. Sehingga di pagi hari bangun ga seger, siang cenderung mengantuk. Nah gejala ini Namanya *hypersomnia*, kan ada *insomnia* (tidak bisa tidur) ini *hypersomnia*. kalau mengantukan mengganggu semua, siapa yang bisa kerja kalau mengantuk. Yang paling ringan konsentrasi, daya ingat, ketelitian terganggu sampai ya paling bahaya keselamatan. Jadi pendengkur punya resiko kecelakaan 15 kali lebih besar dibanding yang tidak. Jadi seharusnya tidak boleh nyetir. Kalau Kesehatan hipertensi, diabetes, jantung, impoten, kematian...dan menjadi penyebab bukan cuma mungkin faktor/resiko, penyebab.

Penulis : Seperti apa ciri-ciri dari pasien pengidap gejala *sleep apnea* yang pernah dokter tangani?

Narasumber : Ooo...ngantukan itu gejala utama. Kalau *literature* si banyakan bilang karena obesitas, tapi itu pada caucasian... orang-orang bule. Dimana rahangnya lebar; lehernya Panjang. Tapi kalo di asia tidak, seperti tadi di Indonesia 18% negara asia malah lebih tinggi, lebih pada struktur rahang; anatomi saluran pernapasan; keturunan.

Penulis : Menurut dokter, sebagai langkah antisipasi, sebaiknya dari umur berapa masyarakat Indonesia harus mengetahui tentang penyakit ini?

Narasumber : waduh, bingung karena pasien termuda di sini yang paling muda disini 8 bulan.

Penulis : Hah, 8 bulan...

Narasumber : Iya, 8 bulan, jadi semua usia harus tahu. Ya kalau anak-anak orangtuanya yang harus tahu.

Penulis : berikutnya menurut dokter apakah sleep apnea ini masih kurang dikenali oleh masyarakat di Indonesia? Kenapa?

Narasumber : Kurang sekali, masyarakat kita masih menganggap bahwa mendengkur itu hal yang wajar. Kemudian ngantukan juga belum di kanali sebagai sebuah gangguan... dan masyarakat kita ini tidak terbiasa melihat kesehatan tidur, masih litanya ada penyakit apa; diabetes kah, hipertensi.... Yang di liat masih ga olahraganya, dietnya padahal yang jadi dasar kesehatan tidur. Tanpa Kesehatan tidur yang baik mau jaga makan seperti apa juga percuma ga bisa sehat. Bahkan sekarang ini semakin banyak orang dalam kategori “keliatannya sehat”, rajin olahraga, ga gemuk, lagi Latihan tiba-tiba serangan jantung. Nah jangan-jangan *sleep apnea*, karena saat tidur jantungnya kerja keras ga istirahat. Kalo di priksa siang hari keliatannya normal tapi pas tidur beda lagi.

Penulis : Apakah menurut dokter kurangnya media informasi mengenai *sleep apnea* mempengaruhi resiko seseorang mengidap penyakit tersebut tanpa disadari?

Narasumber : Ya iya dong jelas, di Amerika 80% tidak terdiagnosa, Amerika aja yang sudah sedemikian maju masih ini... apalagi di kita. *Sleep lab* masih terbatas. Kalau di laboratorium sini, paling *waiting list* seminggu. Di negara-negara lain susah bisa sampai sebulan.

Penulis : Dari riset yang telah dilakukan diketahui bahwa dokter sudah pernah membawakan topik sleep apnea ini ke acara TV & Radio, menurut dokter apakah usaha memperkenalkan sleep apnea melalui media informasi non cetak tersebut sudah cukup atau perlu ada media informasi cetak/digital yang memperkenalkan sleep apnea ini dengan penjelasan yang mudah di pahami untuk masyarakat awam?

Narasumber : Iya perlu, perlu. Pasien ngertinya dating ke sini dari tiktok sama Instagram.

Penulis : Menurut dokter kira-kira media informasi yang cocok untuk memperkenalkan sleep apnea ini ke masyarakat dalam bentuk apa? Mislakan pocketbook, e-book, website ?

Narasumber : Jaman sekarang si sosial media yaa yang mungkin paling efektif.



Penulis : Selamat siang Dokter Andreas, saya Nikita Meliarosa. Maaf mengganggu waktunya sebentar. Sebelumnya saya ingin bertanya apakah ada data statistik mengenai persentase perbandingan usia anak-anak dan dewasa yang terkena sleep apnea dari rumah sakit dokter (Mitra Keluarga)?

Atau mungkin jika dokter sedang sibuk ada kontak pihak yang mengurus bagian tersebut yang bisa saya tanyakan?

Jika ada apakah kira” saya boleh minta sebagai data pada tugas akhir saya. Terima kasih. 🙏

Narasumber : Sorry, kita tidak punya data ini, tidak dicatat.

Penulis : ooo baik dokter, kalo dari presentase pasien yang dokter tahani sendiri kira perbandingan nya bagaimana ya? mungkin perbandingan pasien pria & Wanita

Narasumber : 30-50 an paling banyak

Penulis : okk baik terima kasih banyak dokter 🙏

Narasumber : Tq tq

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Lampiran D Transkrip Wawancara Graphic Designer

Wawancara Online, hari selasa tanggal 07 Maret 2023, *via chat* melalui linkedin.

Narasumber: Amirul Khair



Penulis : Selamat sore kak, maaf mengganggu waktunya sebentar. Izinkan saya membuat sedikit perkenalan, nama saya Nikita Meliarosa mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara Prodi Desain Komunikasi Visual Angkatan 2019. Saat ini saya sedang melakukan riset mengenai Sleep Apnea untuk kebutuhan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Media Informasi Mengenai Sleep Apnea untuk Usia 30-50 Tahun”.

cliii

Perancangan Website Mengenai..., Nikita Meliarosa, Universitas Multimedia Nusantara

Saya ingin meminta izin untuk mewawancarai kakak sebagai narasumber, mengenai seputar ilustrasi dan media informasi (website design) apakah kakak berkenan dan bersedia untuk saya wawancara?

Wawancara bisa di lakukan secara online kak via chat ataupun googlemeet. Tentu saja seluruh data akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan data tugas akhir saya 🙏😊

Terima kasih sebelumnya atas perhatiannya, maaf mengganggu 🙏

Narasumber : Soree, halo nikita aku berkenan kok untuk membantu dan diwawancarai, tapi dari yang ku baca ini unguj usia 30-50 tahun ya apakah aku masuk? Umur ku baru 23

Penulis : Iya kak, terima kasih sebelumnya. Kakak termasuk kok, saya ingin mewawancarai pendapat kakak seputar media informasi dan ilustrasi. Dimana kakak merupakan ahli narasumber, untuk umur 30-50 tahun itu untuk target media informasi yang akan dirancang kak 😊🙏

Narasumber : Ohh okay aku bersedia ko untuk di wawancarai mungkin via chat aja yaa

Penulis : baik kak, terima kasih. Untuk pertanyaannya mau saya kirim semua sekarang kak? bisa kakak isi saat kakak senggang? atau mau satu persatu kak?

Narasumber : boleh langsung dikirim aja semua nanti saya isi saat saya senggang

Penulis : Berikut pertanyaannya ya kak, Halo kak, boleh sebelumnya untuk perkenalan diri singkat kak?

1. Untuk pertanyaan pertama sekarang ini segala hal sudah serba digital, menurut kakak sendiri media yang paling efektif untuk menyampaikan informasi itu seperti apa ya media digital yang cocok?

2. Menurut kakak dalam media informasi digital hal-hal apa saja yang harus dipertimbangkan saat merencangnya?
3. Mengenai perancangan saya, yaitu media informasi untuk penyakit sleep apnea. Jika saya merancang sebuah design website untuk memaparkan informasi, menurut kakak seberapa efektif website tersebut pada era ini?
4. Menurut kakak hal apa saja yang perlu diperhatikan saat membuat ilustrasi/fitur-fitur lainnya dalam sebuah design website?
5. Bagaimana cara kakak memikirkan ilustrasi yang cocok untuk suatu media yang kakak buat?
6. Menurut kakak bagaimana cara menentukan layout yang baik dalam mendesain sebuah website?
7. Bagaimana cara kakak mengetahui bahwa target audiens akan tertarik dengan desain yang dibuat?
8. Menurut pendapat kakak, kelebihan dan kekurangan dari website sebagai media informasi itu sendiri apa ya?

Terima kasih banyak atas kesediaannya 🙏

- Narasumber : 1. Media digital yang paling efektif adalah Social media yang memang setiap hari orang membukanya dan berita, hiburan, informasi dsb datang dari sana
2. Hal hal yang harus dipertimbangkan saat merancang media informasi adalah, Informasi apa yang di sampaikan? siapa pasar dari informasi tersebut? dan bagaimana cara informasi tersebut disebarakan?
 3. Website masih cukup efektif pada era ini namun tetap dibutuhkan media promosi untuk seseorang mencapai website tersebut dan harus diperhatikan pula untuk SEO nya
 4. Desain yang tepat dan user friendly, typography, layouting dan kemasan isi konten

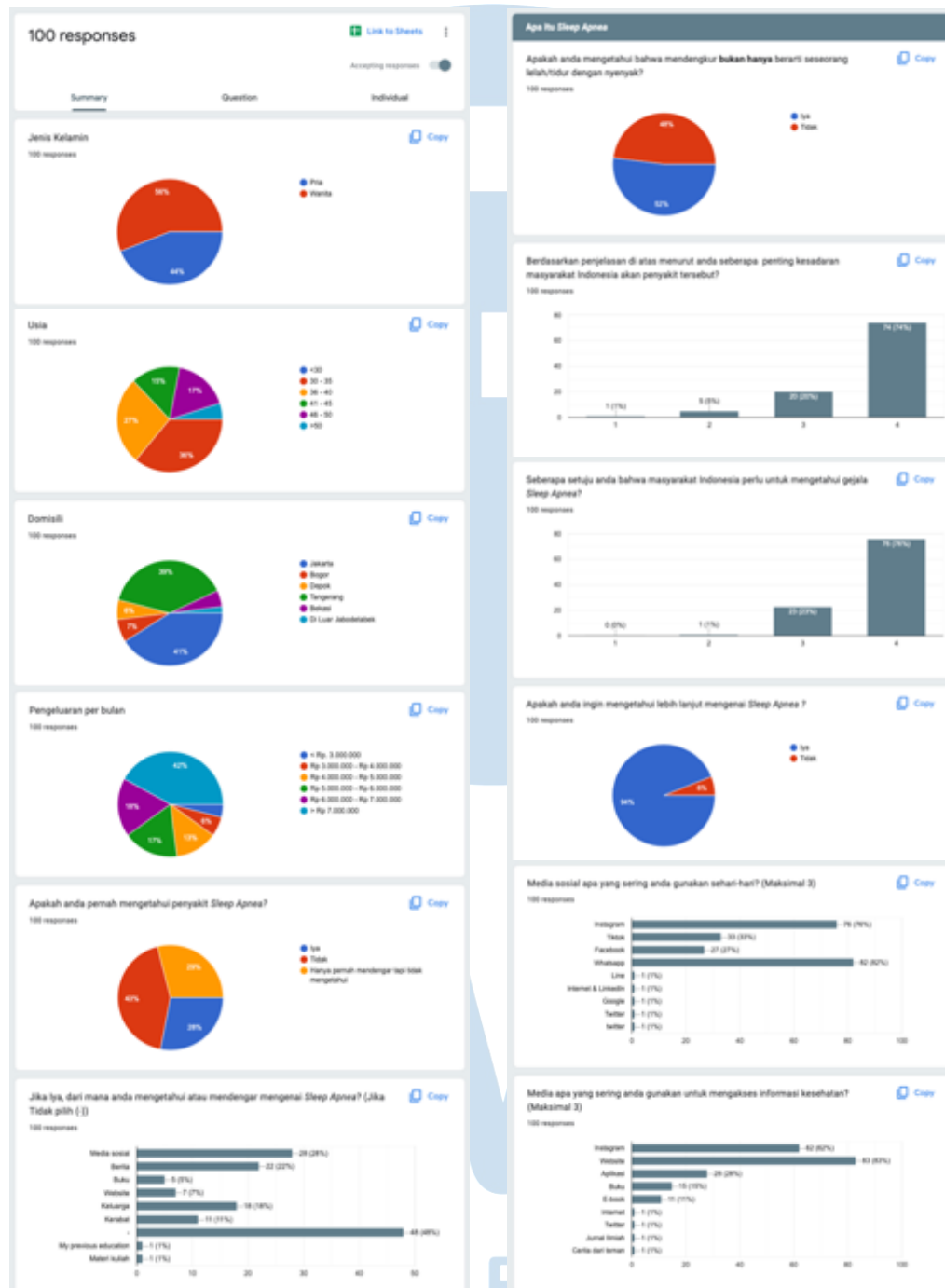
5. Ilustrasi yang cocok akan match dengan tema tersebut jika kita memikirkan siapa pembacanya? apa topik yang sedang dibahas? dan bagaimana ilustrasi ini membantu pembaca lebih mudah memahami informasi
6. Perbanyak melihat referensi, terlebih referensi terhadap tema website yang sama agar nantinya improvement akan datang sendiri sesuai dengan apa yang dibutuhkan
7. melakukan UAT (User Acceptance Testing) terhadap user user yang memang adalah user dari target audiens itu sendiri
8. Kelebihannya aksesnya yang mudah bisa di akses melalui device apapun menggunakan browser dan juga efektif hanya memerlukan link dan dibuka informasi akan di dapatkan, kekurangannya promosi yang kurang akan website tersebut akan kurangnya juga pengunjung atau pembaca pada website tersebut

Penulis : Selamat sore kak, terima kasih banyak kak atas jawaban dan insightnya 🙏😊

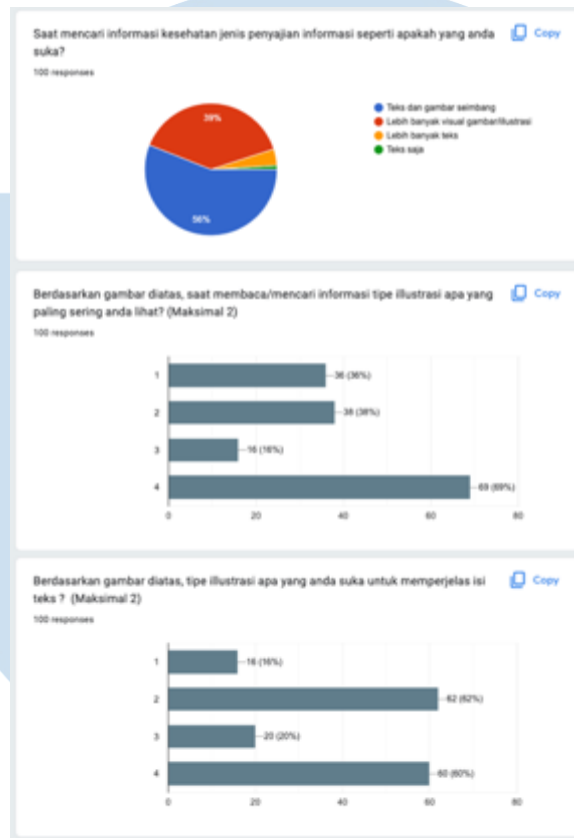
Narasumber : Sore, sama sama yaa



Lampiran E Kuesioner Google Form



UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA